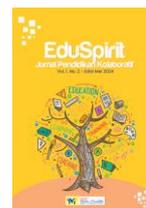


Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) 2964-7908 |



# Strategi Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa melalui Metode Peer Feedback di MI Mabdaul Huda Kedungkarang Wedung Demak Jawa Tengah

Nurul kafa <sup>1\*</sup>, Siti Ropikoh <sup>2</sup>, Nurul Hidayah <sup>3</sup><sup>1</sup> MI Mabdaul Huda kedungkarang Wedung Demak Jawa Tengah, Indonesia<sup>2</sup> MI Al Hidayah Rawa Lumbu Bekasi Jawa Barat, Indonesia<sup>3</sup> MIS Barokatul Muhih Kalipengung Lumajang Indonesia

## Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 22 Agustus, 2024

Revisi : 4 November, 2024

Diterima : 18 Desember, 2024

Diterbitkan : 16 Januari, 2025

## Kata Kunci

keterampilan menulis, peer feedback, PTK

## Correspondence

E-mail: [kafanurul@gmail.com](mailto:kafanurul@gmail.com)\*

## A B S T R A K

Keterampilan menulis merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar karena berperan penting dalam pengembangan daya pikir dan ekspresi mereka. Namun, observasi di MI Mabdaul Huda Kedungkarang Wedung Demak menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah akibat kurangnya motivasi, minimnya latihan, serta metode pembelajaran yang masih konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode peer feedback dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta analisis tulisan siswa sebelum dan sesudah penerapan metode peer feedback. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis siswa, baik dalam struktur tulisan, tata bahasa, maupun koherensi gagasan. Selain itu, metode ini meningkatkan motivasi siswa, keterampilan berpikir kritis, serta rasa tanggung jawab dalam pembelajaran. Dengan hasil yang diperoleh, metode peer feedback direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar. Diharapkan guru dapat mengembangkan teknik ini agar lebih efektif, serta sekolah dapat memberikan pelatihan guna mendukung implementasinya secara optimal.

### Abstract

Writing skills are a basic ability that must be mastered by elementary school students because it plays an important role in the development of their thinking and expression. However, observations at MI Mabdaul Huda Kedungkarang Wedung Demak show that students' writing skills are still low due to lack of motivation, lack of practice, and conventional learning methods. This study aims to examine the effectiveness of the peer feedback method in improving students' writing skills. This study used classroom action research (PTK) method conducted in two cycles, involving planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through observation, interviews, as well as analysis of students' writing before and after the application of the peer feedback method. The results showed that this method significantly improved students' writing skills, both in writing structure, grammar, and coherence of ideas. In addition, this method increases students' motivation, critical thinking skills, and sense of responsibility in learning. With the results obtained, the peer feedback method is recommended to be applied in learning writing in elementary schools. It is expected that teachers can develop this technique to be more effective, and schools can provide training to support its optimal implementation.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



## 1. Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa di tingkat sekolah dasar. Kemampuan menulis tidak hanya mendukung pembelajaran bahasa Indonesia, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan daya pikir dan ekspresi siswa. Namun, berdasarkan observasi awal di MI Mabdaul Huda Kedungkarang Wedung Demak Jawa Tengah, ditemukan bahwa keterampilan menulis siswa masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam mengorganisasi gagasan, menggunakan tata bahasa yang benar, serta menyusun kalimat yang koheren dan padu.

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis siswa antara lain kurangnya motivasi, minimnya latihan menulis, serta metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Guru cenderung memberikan tugas menulis tanpa adanya bimbingan dan umpan balik yang memadai, sehingga siswa tidak mengetahui kesalahan mereka dan bagaimana cara memperbaikinya.

Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah metode peer feedback. Metode ini melibatkan siswa dalam memberikan umpan balik terhadap tulisan teman sekelasnya. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar dari koreksi guru, tetapi juga dari diskusi dengan teman sebaya.

Metode peer feedback didasarkan pada prinsip bahwa pembelajaran bersifat sosial dan kolaboratif. Ketika siswa memberikan masukan kepada teman, mereka juga secara tidak langsung merefleksikan pemahaman mereka sendiri terhadap konsep menulis yang baik. Hal ini membantu siswa meningkatkan kesadaran akan kualitas tulisan mereka sendiri.

Selain itu, metode ini juga meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap hasil belajar mereka. Dengan memberikan umpan balik, siswa menjadi lebih kritis dalam membaca dan mengevaluasi tulisan, baik milik teman maupun tulisan mereka sendiri. Hal ini berdampak pada peningkatan kemampuan analisis dan berpikir reflektif siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode peer feedback dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di MI Mabdaul Huda Kedungkarang Wedung Demak Jawa Tengah. Diharapkan metode ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan rendahnya keterampilan menulis serta meningkatkan motivasi siswa dalam belajar menulis.

Dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini dirancang dalam beberapa siklus untuk mengidentifikasi permasalahan, merancang tindakan perbaikan, serta mengevaluasi hasil yang diperoleh. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk menerapkan perbaikan secara langsung dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan strategi pembelajaran menulis yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi guru dalam menerapkan metode yang lebih interaktif dan berbasis kolaborasi dalam pembelajaran menulis.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus untuk melihat efektivitas metode peer feedback dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Subjek penelitian adalah siswa MI Mabdaul Huda Kedungkarang Wedung Demak Jawa Tengah yang mengalami kesulitan dalam menulis. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru, serta hasil tulisan siswa sebelum dan sesudah penerapan metode peer feedback. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi, lembar penilaian tulisan, serta catatan lapangan.

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru menyusun strategi pembelajaran berbasis peer feedback. Pelaksanaan dilakukan dengan membimbing siswa dalam memberikan umpan balik terhadap tulisan teman sebaya mereka. Observasi dilakukan untuk mencatat keterlibatan siswa serta kualitas umpan balik yang diberikan. Setelah setiap siklus, dilakukan refleksi untuk

mengevaluasi efektivitas metode yang diterapkan dan menentukan langkah perbaikan pada siklus berikutnya.

Data dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil tulisan siswa sebelum dan setelah penerapan metode peer feedback. Selain itu, analisis kualitatif dilakukan berdasarkan observasi dan wawancara untuk memahami sejauh mana metode ini berpengaruh terhadap motivasi dan keterampilan menulis siswa.

### **3. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode peer feedback secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis siswa. Pada siklus pertama, siswa mulai memahami pentingnya struktur tulisan yang baik, seperti penggunaan paragraf yang koheren dan tata bahasa yang benar. Dengan adanya umpan balik dari teman sebaya, siswa lebih mudah mengidentifikasi kesalahan mereka.

Selain itu, keterlibatan siswa dalam pembelajaran juga meningkat. Mereka lebih aktif dalam memberikan masukan terhadap tulisan teman dan lebih bersemangat dalam memperbaiki tulisan mereka sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa peer feedback dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menulis.

Pada siklus kedua, peningkatan hasil belajar semakin terlihat. Siswa yang sebelumnya kesulitan dalam menulis mulai mampu menyusun kalimat dengan lebih baik. Mereka juga lebih percaya diri dalam mengekspresikan gagasan mereka dalam tulisan.

Metode peer feedback juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Dengan menilai tulisan teman, mereka belajar untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan sebuah tulisan. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas tulisan mereka sendiri.

Selain itu, metode ini juga memberikan manfaat sosial. Siswa lebih terbuka dalam menerima kritik dan belajar bagaimana memberikan umpan balik yang membangun. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif dan suportif.

Dari segi evaluasi, hasil tulisan siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Struktur tulisan menjadi lebih baik, penggunaan tata bahasa lebih tepat, serta ide-ide yang disampaikan lebih jelas dan terorganisir. Ini menunjukkan bahwa metode peer feedback efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Dibandingkan dengan metode konvensional, pendekatan peer feedback memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan interaktif. Siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari teman sebaya mereka.

Hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa metode peer feedback dapat diterapkan dalam berbagai konteks pembelajaran menulis, baik di sekolah dasar maupun jenjang yang lebih tinggi. Metode ini memberikan ruang bagi siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mereka sendiri.

Dengan hasil yang diperoleh, diharapkan sekolah dapat mengadopsi metode ini sebagai bagian dari strategi pembelajaran menulis. Guru juga diharapkan dapat mengembangkan teknik peer feedback yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan siswa.

### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode peer feedback secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis siswa di MI Mabdaul Huda Kedungkarang Wedung Demak Jawa Tengah. Peningkatan ini terlihat dari hasil tulisan siswa yang lebih baik dalam hal struktur, tata bahasa, dan kejelasan ide.

Metode ini juga berdampak positif terhadap motivasi siswa dalam belajar menulis. Dengan adanya umpan balik dari teman sebaya, siswa menjadi lebih percaya diri dan lebih aktif dalam memperbaiki tulisan mereka sendiri. Selain itu, metode ini juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kerja sama dalam pembelajaran.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis yang berbasis kolaborasi lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat terus menerapkan dan mengembangkan metode peer feedback dalam pembelajaran menulis.

Sebagai rekomendasi, sekolah dapat menyediakan pelatihan bagi guru dalam mengimplementasikan metode ini secara lebih efektif. Dengan demikian, keterampilan menulis siswa dapat terus meningkat dan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (9th ed.). Rineka Cipta.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. Longmans, Green.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction* (4th ed.). Holt, Rinehart and Winston.
- Lewin, K. (1946). Action research and minority problems. *Journal of Social Issues*, 2(4), 34–46.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Piaget, J. (1973). *To Understand is to Invent: The Future of Education*. Viking Press.
- Slavin, R. E. (1994). *Educational Psychology: Theory and Practice* (6th ed.). Allyn & Bacon.
- Sudjana, N. (2005). *Metode Statistika* (6th ed.). Tarsito.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Ke-18)*. Alfabeta.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.